

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang penting untuk membantu memajukan bangsa dalam era globalisasi. Tujuan pendidikan sendiri yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembentukan karakter yang baik. Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik dengan penuh tanggung jawab sehingga terjadi interaksi yang dilakukan secara terus-menerus dengan tujuan mencapai kedewasaan yang dicita-citakan. Melalui pendidikan, seseorang akan mengalami perubahan perilaku dan sikap melalui pengajaran dan pelatihan yang diberikan secara konsisten (Ahmadi dkk, 2007).

Pendidikan yang baik akan menanamkan nilai positif kepada seseorang. Tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk karakter seseorang yang diwujudkan dengan sikap dan perilaku dalam kehidupannya. Karakter diartikan sebagai sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi (Jalaludin, 2012). Kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan secara interaktif dan menyenangkan sehingga memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang menyenangkan juga akan memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik dalam mengembangkan kemandirian dan kreativitas serta bakat dan minat peserta didik. Hal ini sesuai dengan visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan yang berwibawa untuk memberdayakan warga Indonesia berkembang menjadi manusia berkualitas sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman (Depdiknas RI, 2007).

Dunia pendidikan saat ini tengah dihadapi dengan berbagai tantangan. Kemunculan wabah Corona atau yang akrab disebut *Covid-19* pada bulan Maret 2020 di Indonesia secara signifikan mengubah sistem pendidikan di Indonesia. Pemerintah bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliburkan sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan

tinggi guna mengurangi penyebaran virus tersebut (Masrul dkk, 2020). Sejak pemerintah menerapkan *sosial distance* untuk mencegah penyebaran wabah covid-19, maka terjadi pembatasan pertemuan dengan jumlah banyak termasuk dalam dunia Pendidikan. Hal ini berdampak pada kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan yang semula tatap muka di kelas, bergeser menjadi pendidikan jarak jauh dalam jaringan dengan sistem *online* (Sari dkk, 2020).

Pembelajaran jarak jauh menjadi sesuatu yang baru dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pandemi telah mengubah beberapa sektor dalam kehidupan masyarakat, terutama pada sektor pendidikan (Rihani, 2020). Pembelajaran yang biasanya dapat dilakukan secara langsung di dalam kelas harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Hal ini tentu membutuhkan adaptasi dan penyesuaian baik bagi pendidik maupun peserta didik. Poin penting dalam pembelajaran jarak jauh diantaranya perhatian pendidik, pengalaman dalam menggunakan media ajar, kekreatifan dalam memanfaatkan alat pembelajaran, serta interaksi aktif dengan peserta didik (Prawiyogi dkk, 2020). Dengan adanya kondisi ini tentunya membuat semua materi pelajaran disampaikan secara virtual kepada peserta didik, salah satunya materi geografi.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam kegiatan pembelajaran geografi menuntut peserta didik untuk lebih mandiri dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, pendidik harus lebih aktif dalam memberikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana pembelajaran. Dalam konteks pendidikan geografi, kondisi pembelajaran yang berlangsung di Indonesia mulai tingkat dasar hingga menengah atas lebih cenderung menghafal konsep. Hal ini terlihat pada buku yang ditemukan di pasaran (Aksa dkk, 2018).

Proses pembelajaran geografi tidak hanya melalui pemahaman konsep tetapi juga perlu mengaitkan dengan keterampilan dan pembiasaan. Pembelajaran *soft skills* melalui kegiatan praktik mampu meningkatkan sikap

disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Selain itu, pembelajaran soft skills dianggap efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran (Hamidah dkk., 2012). Pembelajaran soft skills sangat penting diterapkan dalam pembelajaran geografi mengingat materi geografi berkaitan dengan lingkungan sekitar hingga alam semesta. Pembelajaran soft skills dapat mengasah keterampilan yang dimiliki peserta didik dengan maksimal sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran geografi. Oleh karena itu, pembelajaran *soft skills* khususnya dalam mata pelajaran geografi harus tetap diajarkan kepada peserta didik walaupun terbatas ruang dan waktu.

Pembelajaran jarak jauh sebagai solusi yang dilaksanakan selama pandemi tentunya tidak berjalan secara mulus tanpa kendala. Banyak terdengar keluhan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh. Basar (2021) dalam risetnya mengatakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan saat ini belum dapat dikatakan sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan sebagai kondisi darurat yang harus dilaksanakan. Banyak kendala yang terjadi baik dari sisi regulasi maupun kesiapan peserta didik. Hal ini tentunya dialami oleh semua jenjang pendidikan yang melakukan pembelajaran jarak jauh termasuk SMA Negeri 2 Klaten.

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit di Kabupaten Klaten. SMA Negeri 2 Klaten yang terletak di tengah Kota Klaten ikut berpartisipasi dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah. Walaupun sebagai sekolah favorit, namun peserta didik di SMA tersebut memiliki beragam latar belakang ekonomi dan sosial. Peneliti memilih kelas XI IPS 2 dikarenakan kelas XI IPS 2 menjadi kelas paralel terbaik dari tiga kelas IPS yang ada di SMA Negeri 2 Klaten. Kelas XI IPS 2 dapat dikatakan kelas unggulan untuk kelas XI IPS di SMA Negeri Klaten. Sebagai kelas unggulan yang terkenal dengan prestasi, bukan tidak mungkin mengalami permasalahan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Selain itu, latar belakang peserta didik di kelas XI IPS 2 juga bermacam-macam mulai dari ekonomi bawah hingga menengah ke atas. Peneliti melakukan

fokus penelitian pada bidang mata pelajaran geografi. Selain beberapa alasan tersebut, guru geografi yang mengajar di kelas XI IPS 2 juga termasuk sudah tua dan hampir pensiun, padahal dalam pembelajaran jarak jauh terutama geografi, penggunaan teknologi menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Peneliti ingin mengetahui apakah hal tersebut akan menjadi hambatan dalam proses kegiatan belajar peserta didik di masa pandemi khususnya pada mata pelajaran geografi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi Covid-19 pada pembelajaran geografi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Problematika dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi pada Pembelajaran Geografi SMA Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi khususnya pada mata pelajaran geografi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Klaten?
2. Apa saja permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi khususnya pada mata pelajaran geografi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi khususnya pada mata pelajaran geografi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Klaten.

2. Mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi khususnya pada mata pelajaran geografi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:

- a. Memberi sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khususnya pada mata pelajaran geografi.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan problematika dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi SMA serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya:

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan referensi kepada sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi khususnya pada pembelajaran geografi
- 2) Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi sumber yang akurat untuk memberikan informasi dan rekomendasi bagi guru dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan di tengah pandemi
- 2) Sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam penerapan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi khususnya pada pembelajaran geografi.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan motivasi dan masukan bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan baik khususnya pada pembelajaran geografi.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi peneliti mengenai problematika apa saja yang dapat ditemui selama proses pembelajaran jarak jauh dengan karakteristik dan latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda.